**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian berikut ini.

1. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur ekstrinsik pada pembelajaran cerpen dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonomulyo Kab.polman, pada hasil tes awal (*prestes*) dengan nilai rata-rata 63,03 dikategorikan sedang sedangkan pada hasil tes akhir (*postes*) dengan nilai rata-rata 71,56 dikategorikan tinggi. Jadi, hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok memeroleh peningkatan 8,53.
2. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur ekstrinsik pada pembelajaran cerpen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonomulyo Kab.polman, pada hasil tes awal (*prestes*) dengan nilai rata-rata 68,11 dikategorikan tinggi sedangkan pada hasil tes akhir (*postes*) dengan nilai rata-rata 78,97 dikategorikan tinggi. Jadi, hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok memeroleh peningkatan 10,53
3. Terdapat perbedaan signifikan hasil antara model pembelajaran investigasi kelompok dan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran cerpen pada siswa kelas X. SMA Negeri 1 Wonomulyo Kab.polman.

Hal ini berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Mann Whiteney bahwa nilai sign 0,031<nilai alfa 0,05. Jika dibandingkan antara peningkatan pretes-postes pada kelas eksperimen 1 (X1) yaitu 8,53, kelas eksperimen 2 (X2) yaitu 10,86. Maka pembelajaran cerpen dengan model pembelajaran investigasi kelompok lebih rendah dibanding pembelajaran cerpen dengan model pembelajaran berbasis masalah.

1. **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan saran sebagai berikut ini.

1. Guru senantiasa menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok dan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Wonomulyo Kab.polman, baik prosa, puisi maupun drama.
2. Untuk meningkatkan pembelajaran cerpen, hendaknya guru mempertimbangkan model pembelajaran investigasi kelompok dan model pembelajaran berbasis masalah karena model ini efektif diterapkan dalam menigkatkan kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik cerpen bagi siswa.
3. Bagi siswa yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar melibatkan variabel-variabel lain yang relevan dengan peneltian ini serta dengan populasi dan sampel yang lebih luas.